

Peningkatan Kemampuan dan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Pelatihan *Public Speaking* kepada Pengurus PIK Remaja Maju Desa Katialada

Haeriani Ha^{a*}, Bait Syaiful Rijal^b, Mukhlisulfatih Latief^c, Nikmasari pakaya^d, Muchlis Polin^e, Sri Ayu Ashari^f, Moh. Aqshal Safatullah Ibrahim^g, Melawati Mamonto^h, Citra Fratiwi Moodutoⁱ

a,b,c,d,e,f,g Jurusan Teknik Informatika, Universitas Negeri Gorontalo

haerianih@ung.ac.id^a, bait@ung.ac.id^b, mukhlisulfatih.latief@ung.ac.id^c, nikmasari.pakaya@ung.ac.id^d,

mpolin@ung.ac.id^e, sriayu@ung.ac.id^f, mohamad7_s1sisfo@mahasiswa.ung.ac.id^f,

melawatimamonto51@gmail.com^g, citra_s1sisfo@mahasiswa.ung.ac.id^h

Abstract

Public speaking is a crucial skill for youth, especially in delivering educational messages effectively to the community. This training aimed to enhance public speaking skills among 10 members of PIK Remaja Maju Desa Katialada. Using a combination of theoretical and individual practice approaches, the training focused on teaching participants the principles of public speaking, such as the use of intonation, gestures, and communication flow. The results showed significant improvements in the participants' skills and confidence. Additionally, the training opened new opportunities for youth to contribute more actively to community education activities. However, some participants still faced challenges with nervousness, highlighting the need for follow-up training to address these issues.

Keywords: *Public speaking; Youth training; Communication skills; PIK Remaja.*

Abstrak

Kemampuan *public speaking* merupakan keterampilan penting bagi remaja, khususnya dalam menyampaikan pesan edukasi secara efektif kepada masyarakat. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum pada 10 pengurus PIK Remaja Maju Desa Katialada. Dengan pendekatan berbasis teori dan praktik individu, pelatihan ini melatih peserta memahami prinsip-prinsip *public speaking*, seperti penggunaan intonasi, gestur, dan alur komunikasi. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan dan kepercayaan diri peserta. Pelatihan ini juga membuka peluang bagi remaja untuk lebih berkontribusi aktif dalam kegiatan edukasi masyarakat. Namun, tantangan berupa rasa gugup masih dihadapi oleh beberapa peserta, sehingga diperlukan pelatihan lanjutan untuk mengatasi kendala tersebut.

Kata Kunci: *Public speaking; Pelatihan remaja; Keterampilan komunikasi, PIK Remaja.*

1. Pendahuluan

Kemampuan berbicara di depan umum atau *public speaking* merupakan keterampilan penting di era modern. Banyak remaja menghadapi tantangan dalam menyampaikan ide-ide mereka secara efektif, terutama saat harus berbicara di depan kelompok besar. Bagi seseorang yang tidak terbiasa berdiri dan berbicara di depan publik, mereka akan cenderung merasa gugup atau mengalami demam panggung, yang dapat menghambat penyampaian pesan sehingga sulit diterima oleh audiens (Puspitasari, 2023).

Sebagai organisasi kepemudaan, PIK Remaja Maju Desa Katialada memiliki kebutuhan strategis untuk membekali anggotanya dengan keterampilan komunikasi yang baik agar dapat menyampaikan pesan edukasi dengan lebih efektif kepada masyarakat. Keterampilan ini penting untuk memperkuat pesan-pesan edukasi tentang kesehatan reproduksi, yang sering menjadi fokus utama organisasi ini. Dengan meningkatnya

kemampuan berbicara di depan umum, seseorang dapat memaksimalkan potensi komunikasi sosial mereka. Mereka dapat menjadi perantara yang efisien antara orang lain, kelompok, atau organisasi (Razali et al., 2023).

Penelitian oleh Djumrianti et al. (2024) menunjukkan bahwa pelatihan *public speaking* yang dirancang dengan pendekatan partisipatif dapat meningkatkan keterampilan komunikasi remaja secara signifikan. Dengan menggabungkan teori dan praktik, peserta dapat lebih mudah memahami konsep-konsep dasar *public speaking* sekaligus mempraktikkan keterampilan tersebut di situasi nyata.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan teknis *public speaking* kepada pengurus PIK Remaja Maju Desa Katialada. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan tidak hanya mampu berbicara dengan lebih percaya diri di depan audiens, tetapi juga memahami pentingnya komunikasi verbal dan non-verbal yang efektif dalam menyampaikan pesan edukatif.

2. Metode Pelaksanaan

Pelatihan ini dilakukan dalam tiga tahapan utama, yaitu:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Survei kebutuhan peserta untuk menentukan fokus pelatihan.
 - 2) Penyusunan modul yang mencakup teknik dasar *public speaking*.
 - 3) Penyediaan alat bantu seperti mikrofon dan perangkat perekam.
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Pembukaan: Penjelasan tujuan pelatihan dan pentingnya *public speaking*.
 - 2) Sesi Teori: Materi tentang teknik menyampaikan pidato, perilaku dalam berpidato, dan cara mengatasi ketakutan saat berbicara di depan publik.
 - 3) Sesi Praktik: Latihan menyampaikan pidato singkat dan simulasi berbicara di depan audiens.
- c. Tahap Evaluasi
 - 1) Penilaian hasil desain peserta berdasarkan estetika dan kesesuaian dengan tema.
 - 2) Survei akhir untuk mengukur peningkatan keterampilan dan kepuasan peserta.



Gambar 1. Sesi Pemberian Materi

3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan ini diikuti oleh 10 pengurus PIK Remaja Maju Desa Katialada. Para peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam memahami prinsip-prinsip *public speaking*, seperti penggunaan intonasi, gestur, dan pengaturan alur komunikasi yang efektif. Salah satu peserta bahkan mempraktikkan secara langsung cara menyampaikan pesan edukasi di depan publik, yang menjadi contoh nyata penerapan materi pelatihan. Hal ini membantu peserta lain untuk memahami bagaimana menyampaikan informasi dengan lebih menarik dan terstruktur.



Gambar 2. Sesi Praktik

Peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi peserta selaras dengan temuan Djumrianti et al. (2024) yang menyatakan bahwa pelatihan *public speaking* berbasis simulasi sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum. Namun, beberapa tantangan muncul, seperti rasa gugup yang masih dirasakan beberapa peserta di awal sesi. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan lanjutan untuk memperdalam teknik relaksasi dan improvisasi dalam berbicara.

Selain itu, pelatihan ini membuka peluang baru bagi remaja untuk berkontribusi lebih aktif di masyarakat. Dengan kemampuan *public speaking* yang lebih baik, mereka kini dapat menyampaikan materi edukasi yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan mudah dipahami oleh audiens. Keterampilan ini diharapkan dapat mendukung berbagai program organisasi di masa depan, sehingga pesan-pesan yang disampaikan dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat.

4. Kesimpulan

Pelatihan *public speaking* yang dilaksanakan kepada 10 pengurus PIK Remaja Maju Desa Katialada berhasil meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum dan rasa percaya diri peserta. Pendekatan berbasis teori dan praktik individu memfasilitasi pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip *public speaking*, termasuk intonasi, gestur, dan alur komunikasi. Salah satu peserta berhasil mempraktikkan penyampaian pesan edukasi di depan publik, yang menjadi contoh penerapan langsung materi pelatihan. Selain itu, pelatihan ini membuka peluang bagi peserta untuk lebih aktif berkontribusi dalam program edukasi masyarakat. Meskipun demikian, rasa gugup yang masih dialami oleh beberapa peserta menunjukkan perlunya pelatihan lanjutan untuk memperkuat teknik relaksasi dan improvisasi. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga memperkuat peran remaja dalam mendukung program edukasi masyarakat secara efektif.

Daftar Pustaka

Djumrianti, D., Afrizawati, A., & Elisa, E. (2024). Pelatihan Publik Speaking Bagi Remaja Putus Sekolah Di Kota Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 30–38. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v4i1.2126>

Puspitasari, N. (2023). Peningkatan Kapasitas Mahasiswa Melalui Pelatihan Public Speaking. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(2), 89–96. <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i2.622>

Razali, G., Andamisari, D., Putranto, A., Ambulani, N., Sanjaya, F., & Deryansyah, A. D. (2023). Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Komunikasi Sosial. *Community Development Journal*, 4(2), 4765–4773.